

Pengaruh Minat, Kebermanfaatan, dan Kemudahan Penggunaan E-Form terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Umkm Di Kota Jambi

Sari Puspita Dewi¹, Nela Safelia², Riski Hernando³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

e-mail: tatapuspita58@gmail.com¹, nelasafelia@unja.co.id²,
riskihernando@unja.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi melalui tiga persepsi yaitu persepsi minat, persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Objek penelitian adalah kepatuhan pelaporan SPT tahunan UMKM. Jenis datanya adalah data primer. Subjek penelitian adalah UMKM di Kota Jambi. Sumber data diperoleh melalui data sekunder dan data primer. Data yang digunakan berasal dari tahun 2019 sampai 2021. Hasil dari penelitian ini adalah minat dan kebermanfaatan menunjukkan pengaruh positif terhadap kepatuhan pelaporan SPT tahunan. Dari pengaruh positif ini maka sistem *e-form* dinilai cukup baik sehingga dapat diterima di masyarakat. Namun kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan. Hal itu dapat disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat pelaku usaha dengan adanya teknologi sehingga mereka kurang terampil untuk menjalankan sistem *e-form* dan masih membayar pajak melalui kantor pajak itu sendiri. Hasil penelitian secara keseluruhan minat, kebermanfaatan, dan kemudahan penggunaan *e-form* menunjukkan pengaruh positif terhadap kepatuhan pelaporan SPT tahunan UMKM di Kota Jambi pada tahun 2019-2021.

Kata kunci: *E-form*, Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan, UMKM di Kota Jambi

Abstract

This study aims to determine and identify the level of compliance with annual SPT reporting for MSMEs in the city of Jambi through three perceptions, namely perceptions of interest, perceptions of usefulness, and perceptions of convenience. This type of research is descriptive quantitative research. The object of research is the compliance of the MSME annual SPT reporting. The type of data is primary data. The research subjects were MSMEs in Jambi City. Source of data obtained through secondary data and primary data. The data used comes from 2019 to 2021. The results of this study are interest and usefulness showing a positive influence on compliance with annual tax returns. From this positive influence, the *e-form* system is considered good enough so that it can be accepted in society. However, convenience does not have a positive effect on compliance. This can be due to a lack of understanding by the business community regarding technology so that they are less skilled at running the *e-form* system and still paying taxes through the tax office itself. The results of the study as a whole interest, usefulness, and ease of use of the *e-form* show a positive influence on MSMEs' annual SPT reporting compliance in Jambi City in 2019-2021.

Keywords : *E-form*, Annual SPT Reporting Compliance, MSMEs in the city of Jambi

PENDAHULUAN

Di era digital 4.0 seperti sekarang, teknologi memegang peran utama di segala bidang, termasuk UMKM. Kota Jambi memiliki jumlah pelaku UMKM yang cukup besar dan terus bertambah setiap tahunnya. Hal itu terlihat dari peningkatan jumlah pelaku UMKM yang mulanya tahun 2011 sampai 2019 hanya 10.753 pelaku UMKM dan meningkat pesat pada 2020 sebesar 227% menjadi 35.153 pelaku UMKM. Pada 2021 kembali terjadi peningkatan jumlah pelaku UMKM sebesar 38% menjadi 48.496 pelaku UMKM. UMKM (usaha kecil dengan toko online) diwajibkan secara hukum untuk membayar pajak penghasilan jika pendapatan kotor tahunan mereka lebih dari 4,8 miliar rupiah Indonesia. Artinya, untuk usaha dengan omzet tahunan lebih dari 4,8 miliar rupiah, pemilik usaha harus membayar pajak penghasilan sebesar 0,5% dari penghasilan brutonya setiap tahun.

Lembaga mengeluarkan inovasi dan modernisasi pelaporan pajak guna supaya dapat memperlancar sistem baru. Bentuk modernisasi pelayanan yang diterapkan oleh DJP yaitu penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) dengan menerapkan E-form sebagai alternatif pelaporan SPT Tahunan. Fasilitas E-form memungkinkan Anda menggunakan fitur online dan offline secara bersamaan. Maksudnya wajib pajak dapat mengunduh formulir SPT dengan tersambung ke jaringan internet, kemudian mengisi formulir tersebut secara offline atau tidak harus tersambung ke internet. memerlukan koneksi internet untuk melakukannya. Namun, Anda tetap bisa mengisi formulir SPT jika mengunggahnya di website DJP Online.

TPB dan TAM

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori hasil revisi dan perluasan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diperkenalkan sejak tahun 1967 oleh Ajzen dan Fishbein. *Theory of Planned Behavior* (TPB) didasarkan pada asumsi bahwa orang akan bertindak dengan cara yang terbaik bagi mereka, mengingat informasi yang mereka miliki saat itu. (Iskandar, 2018). Teori ini membantu kita memahami bagaimana orang berperilaku secara wajar dan memikirkan konsekuensi dari tindakan mereka sebelum memutuskan untuk melakukan sesuatu.

TAM (Model Penerimaan Teknologi) membantu kita memahami bagaimana orang menggunakan teknologi terkait dengan pekerjaan mereka. TAM penting karena dapat membantu kita memahami bagaimana orang menerima teknologi baru. TAM melihat sejumlah faktor, termasuk bagaimana perasaan orang tentang penggunaan teknologi, seberapa nyaman mereka menggunakannya, dan bagaimana hal itu cocok dengan pekerjaan mereka. (Suwardi, 2020).

Teori Minat

Ketertarikan terhadap sesuatu dipengaruhi oleh beberapa hal yang berbeda, seperti kepentingan individu itu sendiri. Ini membuat individu lebih menyukai hal itu menurut Crow & Crow dalam Susilowati (2011).

1. Beberapa hal yang mendorong dari dalam diri kita (faktor internal) adalah hal-hal yang berkaitan dengan dorongan fisik, motif, dan mempertahankan diri dari rasa lapar, sakit, dan ketakutan..
2. Faktor motif sosial yang berkaitan dengan minat yang muncul didorong oleh keinginan untuk mendapatkan pengakuan atau penghargaan dari orang-orang dan lingkungan sekitar.
3. Faktor emosional dapat mempengaruhi bagaimana seseorang bereaksi, berpikir, dan merasakan. Ini termasuk hal-hal seperti keinginan pribadi, emosi, dan kenangan.

Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi Kebermanfaatan Kegunaan yang dirasakan dari suatu sistem terkait dengan seberapa produktif dan efektif sistem tersebut bagi pengguna dalam tugas secara keseluruhan, dan untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut. (Irmadhani & Nugroho, 2012). Indikator manfaat yang dirasakan menurut Davis dalam Fatmawati 2015 antara lain mempercepat pekerjaan (menghemat waktu), meningkatkan kinerja (mencapai tujuan), meningkatkan produktivitas (memproduksi lebih banyak), efektifitas (membantu), dan membuat pekerjaan lebih mudah (membuat tidak terlalu stres).

Persepsi Kemudahan

Kemudahan penggunaan mampu mengurangi jumlah upaya yang diperlukan untuk mempelajari suatu sistem atau teknologi, karena pengguna percaya bahwa sistem tersebut mudah dipahami. (Sari, 2019). Semakin seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah digunakan atau dikelola, semakin tertarik orang tersebut untuk menggunakan teknologi. (Sitinjak, 2019). Meskipun upaya setiap orang untuk menggunakan teknologi berbeda-beda, pada umumnya untuk menghindari penolakan masyarakat terhadap layanan yang dikembangkan, layanan tersebut harus mudah digunakan oleh pengguna tanpa upaya yang membosankan. (Yogananda & Dirgantara, 2017).

UMKM

Sebagai negara berkembang, Indonesia berkepentingan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan usaha kecil. Bisnis ini lebih produktif, menghasilkan lebih banyak kekayaan, dan kecil kemungkinannya untuk didominasi oleh bisnis besar. (Sarfiyah dkk., 2019). Pemerintah bekerja untuk membantu usaha kecil dan pengusaha dengan memberi mereka lebih banyak kekuatan dan sumber daya. Hal ini dimaksudkan untuk membantu mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. (Hernando, Fitriani Mansur, Reka Maiyarni, Eko Prasetyo, 2022). UMKM merupakan salah satu bagian dari perekonomian yang terus berkembang, dan pemerintah perlu memberikan perhatian kepada mereka. UMKM harus mematuhi peraturan pelaporan dan perpajakan, dan jika tidak, pemerintah dapat mengambil tindakan.

E-form

Formulir elektronik (*E-form*) adalah formulir SPT elektronik yang dapat diisi secara *offline* dengan menggunakan aplikasi *Form Viewer* yang disediakan oleh DJP. (Prakoso & Mildawati, 2019). Untuk menggunakan sistem *E-form* untuk melaporkan pajak Anda, Anda harus mengikuti Peraturan Pemerintah 23 Tahun 2018 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak dengan peredaran bruto dalam jumlah tertentu. Peraturan ini menjelaskan cara menghitung penghasilan Anda, dan memberi tahu Anda formulir mana yang harus digunakan untuk melaporkannya. Dengan menggunakan formulir pajak *online* seperti ini, Anda dapat menghemat waktu dan tenaga dengan mengajukan pajak secara *online*. Formulir ini telah diperiksa keakuratannya dengan melalui proses validasi.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah peneliti gambarkan diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Minat, Kebermanfaatan, dan Kemudahan penggunaan *E-form* berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi.
- H₂: Minat menggunakan *E-form* berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi.
- H₃: Kebermanfaatan penggunaan *E-form* berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi.
- H₄: Kemudahan penggunaan *E-form* berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi.

METODE

Jenis penelitian ini melibatkan pengumpulan dan analisis data secara sistematis untuk mempelajari lebih lanjut tentang suatu subjek. Penelitian kuantitatif biasanya bersifat deskriptif, yang berarti berfokus pada menggambarkan apa yang ditemukan, daripada memecahkan masalah atau menguji hipotesis. (Duli, 2019). Menurut KBBI, penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan dan analisis data secara sistematis untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Kata "penelitian" mengacu pada kegiatan mengumpulkan dan menganalisis data, sedangkan kata "deskriptif" mengacu pada sifat menggambarkan apa yang sedang dipelajari. Jika digabungkan, berarti penelitian deskriptif adalah metode mempelajari sesuatu dengan menggambarkannya sebagaimana adanya.

Penelitian survei adalah jenis penelitian yang membantu kita menilai apa yang dibutuhkan atau diinginkan orang, atau untuk melihat apakah tujuan tertentu telah tercapai.

(Duli, 2019). Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kota Jambi dalam periode 2019-2021. Objek penelitian pada penelitian ini adalah Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi sebagai variabel dependen, dan Minat, Kebermanfaatan, dan Kemudahan penggunaan *E-form* sebagai variabel independen.

Sugiyono (2018) mengemukakan pengertian Populasi adalah sekelompok benda atau orang dengan ciri-ciri tertentu. Peneliti mempelajari populasi ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang mereka. Populasi dari penelitian ini adalah UMKM di Kota Jambi per tahun 2021 sebanyak 48.496 pelaku usaha. Sugiyono (2019) mengemukakan pengertian Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih karena karakteristiknya yang unik. Metode ini disebut dengan metode *purposive sampling*, digunakan untuk mendapatkan gambaran populasi yang lebih akurat. Didapatkan data sampel dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Telanaipura Jambi sebanyak 6933 UMKM per tahun 2021. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha di wilayah Kota Jambi. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner didasarkan pada teori-teori yang terkait dengannya. Ada juga jawaban lain yang tersedia untuk dipilih.

Metode Analisis Data :

1. Uji Validitas : Tes ini digunakan untuk memeriksa apakah kuesioner akurat dan berguna. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat membantu mengukur sesuatu yang penting.
2. Uji Reliabilitas : Uji reliabilitas adalah untuk memeriksa seberapa akurat suatu kuesioner dalam mengukur suatu hal tertentu.
3. Uji Asumsi Klasik
 - Uji Normalitas
 - Uji Multikolinearitas
 - Uji Heterokedastisitas
4. Analisis Regresi Linear Berganda : (Sugiyono, 2016) menjelaskan Untuk menguji apakah terdapat pertidaksamaan varian antara pengamatan yang berbeda dalam suatu model regresi digunakan uji heteroskedastisitas.
5. Uji Hipotesis
 - Uji simultan (f)
 - Uji parsial (t)
 - Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipan Penelitian

Dalam survey ini diikuti oleh 100 responden pengelola Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di wilayah Kota Jambi. Peneliti mengirimkan kuesioner kepada tiap responden melalui *Google Form* dan angket bentuk kertas yang dapat diisi secara langsung. Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dirincikan yaitu laki-laki mencapai 38 responden (atau 38%) sedangkan perempuan 62 responden (atau 62%). Akibatnya, dapat dikatakan bahwa perempuan lebih banyak daripada laki-laki sebagai pelaku UMKM di Kota Jambi. Sedangkan responden UMKM jika dilihat berdasarkan kategori usia didominasi oleh individu berusia 31 tahun sampai 40 tahun.

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Instrumen Variabel	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat (X1)	Pernyataan 1	0,686	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,703	0,196	Valid

	Pernyataan 3	0,763	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,762	0,196	Valid
Kebermanfaatan (X2)	Pernyataan 1	0,741	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,769	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,765	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,778	0,196	Valid
Kemudahan Penggunaan (X3)	Pernyataan 1	0,803	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,804	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,823	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,459	0,196	Valid
Kepatuhan Pelaporan SPT (Y)	Pernyataan 1	0,840	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,819	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,816	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,732	0,196	Valid

Sumber : Data Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa setiap item pernyataan dikatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

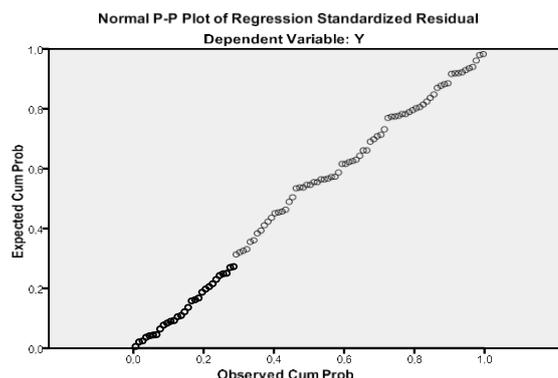
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Minat (X1)	0,706	0,60	Reliabel
Kebermanfaatan (X2)	0,760	0,60	Reliabel
Kemudahan (X3)	0,709	0,60	Reliabel
Kepatuhan Pelaporan SPT (Y)	0,814	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan Peneliti

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut adalah reliabel dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Grafik di atas menunjukkan bagaimana titik-titik data pada P-Plot cenderung menyebar dalam garis diagonal. Artinya model regresi dapat digunakan untuk memprediksi data, karena telah ditemukan normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

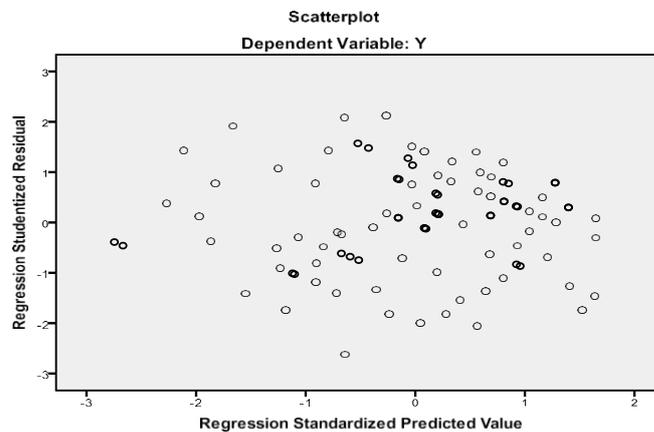
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics	Keputusan
	Tolerance	VIF	
Minat (X1)	0,740	1,351	Tidak ada multikolinieritas
Kebermanfaatan (X2)	0,443	2,257	Tidak ada multikolinieritas
Kemudahan Penggunaan (X3)	0,466	2,146	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : Data Olahan Peneliti

Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model regresi tidak memiliki banyak korelasi satu sama lain. Artinya, temuan dari model tidak akan terpengaruh oleh fakta bahwa salah satu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Scatterplot menunjukkan bahwa data tampaknya tidak mengikuti pola yang jelas, dengan beberapa titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. Artinya model regresi tidak dipengaruhi oleh heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = 3,225 + 0,530X1 + 0,449X2 + (-0,175)X3$$

- Nilai konstanta (a) = 3,225 Artinya jika semua faktor yang mempengaruhi kepatuhan pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi diperhitungkan maka diperkirakan tingkat kepatuhannya adalah 3.225.
- Nilai koefisien b1 = 0,530 artinya variabel minat memiliki nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa ada tingkat minat yang tinggi dalam menggunakan *E-form* maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi.
- Nilai koefisien b2 = 0,449 artinya variabel kebermanfaatan memiliki nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kebermanfaatan penggunaan *E-form* tersebut maka tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi semakin membaik.
- Nilai koefisien b3 = -0,175 artinya variabel kemudahan memiliki nilai koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan *E-form* tidak menyebabkan peningkatan dalam kepatuhan pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi.

Hasil Uji Simultan f

Tabel 4. Hasil Uji Simultan f ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	493,801	3	164,600	23,755	,000 ^a
Residual	665,199	96	6,929		
Total	1159,00	99			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Minat, Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Pelaporan

Sumber : Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil uji F terlihat bahwa signifikansi perbedaan rata-rata kurang dari 0,05 yang berarti bahwa perbedaan rata-rata kemungkinan besar bukan karena kebetulan. Artinya (Minat (X1), Kegunaan (X2), dan Kemudahan Penggunaan (X3)) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan UMKM Kota Jambi.

Hasil Uji Parsial t

Tabel 5. Hasil Uji Parsial t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,225	1,652		1,953	,054
Minat	,530	,101	,470	5,229	,000
Kebermanfaatan	,449	,134	,389	3,347	,001
Kemudahan	-,175	,131	-,150	-1,329	,187

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pelaporan

Sumber : Data Olahan Peneliti

Pada tabel terlihat bahwa Nilai t hitung masing-masing variabel nilai lebih besar dari nilai ttabel. Artinya kepentingan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT, terlihat dari hasil perhitungan bahwa thitung (5,229) lebih besar dari ttabel (1,660) Hal ini berarti asumsi H2 diterima.

Hasil pengujian hipotesis menyebut kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT dilihat dari hasil perhitungan nilai thitung 3,347 > ttabel 1,660 dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 dengan kata lain H3 diterima.

Hasil pengujian hipotesis menyebut kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT dilihat dari hasil perhitungan nilai thitung - 1,329 < ttabel 1,660 dan nilai signifikan 0,187 > 0,05 dengan kata lain H4 ditolak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 ^a	,426	,408	2,63233

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Minat, Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Pelaporan

Sumber : Data Olahan Peneliti

Dari tabel diatas nilai *Adjusted R Square* adalah 0,408=40,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 40,8% variabel independen (Minat (X1), Kegunaan (X2), dan Kemudahan Penggunaan (X3)) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kepatuhan Pelaporan SPT) dengan pengaruh sebesar 40,8%, dan sisanya 59,2 dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian.

Pengaruh Minat, Kebermanfaatan, dan Kemudahan Penggunaan *E-form* Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi

Pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa minat, kegunaan, dan kemudahan penggunaan berdampak pada kepatuhan pelaporan SPT tahunan UMKM di Kota Jambi. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut merupakan faktor penting dalam menentukan kepatuhan UMKM terhadap persyaratan pelaporan SPT. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_1 diterima.

Pengaruh Minat Menggunakan *E-form* Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi

Pengujian hipotesis secara parsial variabel Minat menunjukkan hasil bahwa Minat penggunaan *E-form* berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT tahunan UMKM di Kota Jambi, sehingga H_2 dalam penelitian ini dapat diterima, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem *E-form* dapat diterima dengan baik oleh tiap pelaku usaha UMKM dengan melihat minat pelaku usaha di Kota Jambi yang cenderung tinggi.

Pengaruh Kebermanfaatan Penggunaan *E-form* Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi

Pengujian hipotesis secara parsial variabel Kebermanfaatan menunjukkan hasil bahwa Penggunaan *E-Form* bermanfaat untuk pemenuhan pelaporan SPT tahunan bagi usaha mikro di Kota Jambi. Sehingga H_3 pada penelitian ini dapat diterima. Dalam pemakaiannya, sistem *E-form* diakui dapat meningkatkan kinerja bahkan meningkatkan produktivitas para pelaku usaha karna dapat diisi kapanpun dan dimanapun. Selain itu sistem ini juga sangat efektif untuk mempercepat dan mempermudah pekerjaan. Hal itu dapat dilihat juga dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden yang menunjukkan bahwa para pelaku usaha setuju sistem *E-form* banyak memberi manfaat pada usaha mereka.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan *E-form* Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi

Pengujian hipotesis secara parsial variabel Kemudahan menunjukkan hasil bahwa Kemudahan penggunaan *E-form* tidak berdampak pada kepatuhan pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi. Dengan ditunjukkannya pengaruh negatif pada variabel Kemudahan maka H_4 pada penelitian ini tidak diterima. Terbatasnya pengetahuan tentang teknologi menjadi faktor penghambat pelaku usaha dalam menggunakan sistem ini, sehingga dibutuhkan lebih banyak sosialisasi tentang penggunaan sistem *E-form* agar seluruh pelaku usaha dapat mengoperasikannya. Kemudahan penggunaan sistem *E-form* akan mempengaruhi kecenderungan wajib pajak untuk menggunakannya. Jika mudah digunakan, wajib pajak akan lebih cenderung menggunakan sistem *E-form*. Sebaliknya, jika sistem *E-form* sulit digunakan, wajib pajak tidak boleh menggunakannya.

SIMPULAN

1. Variabel Minat, Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Minat, Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan maka Kepatuhan Pelaporan SPT yang dilakukan akan semakin bagus.

2. Variabel minat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat maka Kepatuhan Pelaporan SPT akan semakin bagus.
3. Variabel kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kebermanfaatan maka Kepatuhan Pelaporan SPT akan semakin bagus.
4. Variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kami menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data guna mengurangi kelemahan pelaporan SPT. Selain itu, penelitian masa depan harus mencoba metode yang berbeda untuk mempelajari lebih lanjut tentang hubungan antar variabel. Akhirnya, kami percaya bahwa penelitian lebih lanjut yang melibatkan bisnis dari sektor lain di Kota Jambi akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang apa yang terjadi di daerah ini. Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Fatmawati, Endang (2015), Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan, *Jurnal Iqra'*, Vol. 9, No. 1, hlm. 1-13.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hernando, Fitriani Mansur, Reka Maiyarni, Eko Prasetyo, R. (2022). Pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran pajak dan tarif pajak terhadap kepatuhan pajak wajib Pajak UKM Kota Jambi. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 11 no. 1.
- Irmadhani, & Nugroho, M. A. (2012). Pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–20.
- Iskandar, D. M. (2018). Pengaruh Persepsi Korupsi Pajak dan Persepsi Keadilan Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 6(2012), 1–11.
- Prakoso, B., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh e-Form Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi pada (KPP) Surabaya Sukomanunggal. In *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (Vol. 8, Nomor 8). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2449>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sari, D. J. (2019). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan BSM Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu)*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suwardi. (2020). Pengaruh Penggunaan E-Form Terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. *simposium nasional keuangan negara*, 2(1), 654–676.

- Tony Sitinjak, M. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–7.